



Analisis Penerimaan Karyawan Terhadap Implementasi Sistem ERP dengan Metode TAM di Rumah Sakit X Gresik

Nahardian Vica Rahmawati, Elsa Fatika Widhiani*, Ari Kusdiyana, Fara Nurdiana

Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan

navirastikes@gmail.com, elsawidhiani28@gmail.com, arikusdiana@umla.ac.id, dr.faranur@gmail.com

Keywords:

*Perceived Usefulness,
Perceived Ease of Use,
Acceptance of IT*

ABSTRACT

X Hospital in Gresik frequently encounters delays in financial reporting, prompting them to seek a solution by implementing an ERP system. This study aimed to examine the relationship between perceived ease of use and perceived usefulness with the level of acceptance at X Hospital in Gresik. The research design was quantitative, utilizing a cross-sectional method. The study employed a total sampling technique, involving 100 respondents. The findings indicated that 48 respondents (48%) rated X1 as good, 66 respondents (66%) rated X2 positively, and 49 respondents (49%) considered Y to be good. The results showed a significant relationship between perceived ease of use and acceptance levels, with a p-value of 0.000. Additionally, a significant relationship was found between perceived usefulness and acceptance levels, with a p-value of 0.002 at X Hospital. Regular monitoring and evaluation are necessary, considering the continuous technological updates received by users. The hospital is advised to conduct regular monitoring and evaluation to gather user feedback for ERP development.

Kata Kunci

*Persepsi Kegunaan,
Persepsi Kemudahan,
Tingkat Penerimaan*

ABSTRAK

Rumah Sakit X Gresik sering menghadapi permasalahan keterlambatan dalam pelaporan keuangan sehingga mendorong mereka menemukan solusi dengan mengimplementasikan sistem ERP. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap tingkat penerimaan di Rumah Sakit X Gresik. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *cross-sectional*. Sampling penelitian ini menggunakan *total sampling* sebanyak 100 responden. Penelitian ini didapatkan hasil dari sebagian responden menilai X1 baik sebanyak 48 responden (48%), lebih dari sebagian responden menyatakan X2 sebanyak 66 responden (66%), dan sebagian responden menyatakan Y baik sebanyak 49 orang (49%). Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan signifikansi persepsi kemudahan terhadap tingkat penerimaan (p value=0,000), terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kegunaan terhadap tingkat penerimaan (p value=0,002) di Rumah Sakit X Gresik. Perlu dilakukannya monitoring dan evaluasi secara berkala mengingat pembaharuan teknologi yang diterima *user*. Diharapkan rumah sakit disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menerima masukan dari pengguna dalam pengembangan ERP.

Korespondensi Penulis:

Elsa Fatika Widhiani,
Universitas Muhammadiyah Lamongan,

Submitted : 22-08-2024; Accepted : 15-02-2025;

Published : 30-03-2025

Jl. Raya Plalangan Km. 02 Plosowahyu Lamongan Jawa Timur
Telepon : 0858-4308-5372
Email: elsawidhiani28@gmail.com

Copyright (c) 2025 The Author (s)
This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini membawa dampak positif dalam berbagai aspek, baik bagi kehidupan masyarakat maupun bagi organisasi. Dalam bidang kesehatan, teknologi informasi dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan operasional mereka [1]. Salah satu contoh pemanfaatan perkembangan teknologi saat ini adalah tersedianya SIMRS, yaitu suatu sistem teknologi informasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat, serta merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan [2]. Sistem ini didukung perangkat lunak (*software system*) atau sistem enterprise (*enterprise software*).

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan salah satu pengembangan perangkat lunak (*software system*) atau sistem enterprise (*enterprise software*) yang dirancang untuk mengintegrasikan dan mengelola berbagai proses bisnis. ERP adalah sistem informasi perusahaan yang mengintegrasikan dan mengelola berbagai aspek sumber daya organisasi untuk meningkatkan efisiensi manajemen dan merampingkan proses kerja. Banyak organisasi telah menerapkan sistem ERP untuk meningkatkan proses manajemen mereka dan mencapai keuntungan finansial yang signifikan [3]. Menurut, Sumarna dan Manik (2019), ERP yaitu suatu alat (*tools*) teknologi informasi dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif [4].

Semakin berkembangnya proses bisnis yang semakin kompleks dan pesat, menjadikan kebutuhan data *real time* dan informasi yang akurat semakin meningkat. Hal ini mendorong organisasi untuk menggunakan sistem ERP yang memungkinkan pelaporan dan pemantauan yang lebih cepat, sehingga salah satu rumah sakit di kota Gresik mengimplementasikan sistem ini. Adanya perkembangan teknologi menjadikan hal baru pada kemajuan sistem teknologi informasi di masing-masing individu, sehingga penelitian ini ingin mengetahui persepsi penerimaan karyawan dalam menggunakan ERP menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manager ERP di Rumah Sakit X Gresik menyatakan menghadapi permasalahan yaitu sering terjadinya keterlambatan dalam pelaporan keuangan oleh tim akuntansi. Sehingga manajemen rumah sakit memutuskan untuk menggunakan ERP karena dapat mencakup seluruh proses transaksi di rumah sakit X Gresik. Hal ini bertujuan untuk mengurangi serta mengatasi permasalahan keterlambatan pelaporan keuangan. Menurut kuriniawan *et al* (2018), Siklus akuntansi berperan dalam memberikan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan, membantu dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan apakah perusahaan berada dalam posisi untung atau rugi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, perusahaan harus terus berinovasi guna meningkatkan kinerjanya dan tetap kompetitif di tengah dinamika bisnis yang terus berubah [5].

TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan tentang perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*) [4]. Model ini bertujuan untuk menguraikan berbagai faktor yang memengaruhi perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi. Penggunaan TAM membantu seseorang akan mengetahui manfaatnya, dengan memberikan kinerja yang tinggi dan bermanfaat bagi pengguna teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan karyawan terhadap implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* dengan metode *Technology Acceptance Model* di Rumah Sakit X Gresik.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dimana data dikumpulkan dalam satu titik waktu tertentu menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2023 sampai bulan Juli 2024.

2.2 Identifikasi Variabel

2.2.1 Variabel Independen

1. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use/PEOU*). Persepsi kemudahan merupakan tahap dimana seseorang atau individu percaya sistem teknologi digunakan karena sistem mudah dipahami dan digunakan sehingga tidak memerlukan usaha [5]. Terdapat 6 (enam) indikator persepsi kemudahan sebagai berikut: 1) mudah dipelajari; 2) dapat dikontrol; 3) jelas & dapat dipahami; 4) fleksibel; 5) mudah untuk menjadi mahir; dan 6) mudah digunakan [6].
2. Persepsi kegunaan (*perceived of usefulness/POU*). Persepsi kegunaan merupakan tahap seseorang atau individu yakin bahwa penggunaan sistem teknologi mampu meningkatkan produktivitas pekerja [7]. Sehingga seseorang yakin dalam penggunaan teknologi jika mengetahui manfaat positif saat penggunaan teknologi informasi. Terdapat 6 (enam) indikator persepsi kegunaan sebagai berikut: 1) mempercepat pekerjaan; 2) meningkatkan kinerja; 3) meningkatkan produktifitas; 4) efektifitas; 5) mempermudah pekerjaan; dan 6) bermanfaat [6].

2.2.2 Variabel Dependen

Tingkat Penerimaan (*acceptance of IT/AOI*). Variabel penerimaan (*acceptance of IT*) diukur dengan menggunakan indikator intensitas penggunaan (*behavioral intention to use*) dan penggunaan sistem secara aktual (*actual usage/actual system use*) [7]. Terdapat 4 (empat) indikator tingkat penerimaan yaitu: 1) rasa terbantu; 2) menerima penerapan TI; 3) fitur sudah lengkap; dan 4) puas dengan sistem [8].

2.3 Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan antara persepsi kemudahan (PEOU) dengan tingkat penerimaan (AOI) dalam implemetasi sistem ERP di Rumah Sakit X Gresik.
2. Terdapat hubungan antara persepsi kegunaan (POU) dengan tingkat penerimaan (AOI) dalam implemetasi sistem ERP di Rumah Sakit X Gresik.

2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh karyawan yang memiliki user ERP yang bekerja di Rumah Sakit X Gresik, yaitu sebanyak 100 orang. Penelitian ini termasuk penelitian *non probability* yaitu *total sampling*. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Kriteria inklusi merujuk pada karakteristik umum subjek penelitian yang berada dalam jangkauan target dan akan dianalisis. Dalam menetapkan kriteria ini, pertimbangan ilmiah harus menjadi acuan utama [9]. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah karyawan di Rumah Sakit X Gresik yang memiliki user ERP. Kriteria eksklusi mengacu pada karakteristik umum subjek penelitian dalam suatu populasi target yang berada di luar jangkauan dan tidak akan dianalisis [9]. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah karyawan yang tidak berada di tempat penelitian atau dalam masa cuti.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analitik untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji Spearman Rank. Analisis data dilakukan dengan *coding* (pemberian kode angka), *scoring* (pemberian skor atau nilai), dan *tabulating* (melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel-tabel data). Analisis deskriptif dilakukan dengan menginterpretasikan data secara kuantitatif menggunakan *percentage of agreement* berdasarkan tabel berikut [10].

Tabel 1. Interpretasi Data Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Persentase	Interpretasi
68-100%	Baik
34-67%	Cukup
0%-33%	Kurang

2.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

2.6.1 Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Uji ini dilakukan pada rumah sakit X dengan sampel 30 responden yang berbeda dari 100 responden yang digunakan untuk mengetahui kevalidan kuesioner. Hasil uji validitas ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Kode Variabel	r Hitung	r Tabel
PEOU.1	0.861	0.361*
PEOU.2	0.792	0.361*
PEOU.3	0.755	0.361*
PEOU.4	0.738	0.361*
PEOU.5	0.687	0.361*
PEOU.6	0.746	0.361*
PEOU.7	0.510	0.361*
PEOU.8	0.399	0.361*
PEOU.9	0.499	0.361*
PEOU.10	0.831	0.361*
PEOU.11	0.647	0.361*
PEOU.12	0.690	0.361*
PU.1	0.916	0.361*
PU.2	0.892	0.361*
PU.3	0.880	0.361*
PU.4	0.870	0.361*
PU.5	0.891	0.361*
PU.6	0.859	0.361*
PU.7	0.879	0.361*
PU.8	0.931	0.361*
PU.9	0.920	0.361*
PU.10	0.926	0.361*
PU.11	0.834	0.361*
PU.12	0.872	0.361*
AOI.1	0.707	0.361*
AOI.2	0.743	0.361*
AOI.3	0.772	0.361*
AOI.4	0.718	0.361*
AOI.5	0.585	0.361*
AOI.6	0.666	0.361*
AOI.7	0.725	0.361*
AOI.8	0.765	0.361*
AOI.9	0.759	0.361*
AOI.10	0.664	0.361*

*: valid

Tabel 2 diketahui bahwa bahwa jumlah pertanyaan variabel persepsi kemudahan (PEOU), persepsi kegunaan (PU), dan tingkat penerimaan (OI) memiliki nilai r hitung > r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya semua pertanyaan dalam variabel persepsi kemudahan adalah valid. Hasil ini diperoleh dari perhitungan 30 responden menggunakan SPSS versi 16.

2.6.2 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Kode Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
PEOU	0.890	Reliabel
PU	0.975	Reliabel
AOI	0.885	Reliabel

Tabel 3 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* atas variabel persepsi kemudahan sebesar 0.890, persepsi kegunaan 0.975 dan tingkat penerimaan sebesar 0.885. Hal tersebut menunjukkan butir pertanyaan kuesioner ini reliabel karena nilai Alpha lebih dari 0.7 [11].

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja di Rumah Sakit X Gresik

No	Lama Kerja	Frekuensi	Persentase
1.	<1 Tahun	15	15%
2.	1-5 Tahun	30	30%
3.	6-10 Tahun	22	22%
4.	>10 Tahun	33	33%
Total		100	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam kategori lama bekerja lebih dari 10 tahun dengan persentase 33%. Menurut Risdianty & Wijayanti (2020), masa kerja mencerminkan proses pengembangan pengetahuan dan keterampilan terkait metode pekerjaan melalui keterlibatan karyawan dalam menjalankan tugasnya. Dengan dedikasi dan pengalaman, karyawan dapat meningkatkan teknik serta metode kerja yang lebih efektif [12].

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit X Gresik

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SMA	25	25%
2.	Diploma	40	40%
3.	Sarjana	35	35%
Total		100	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan Diploma dengan persentase 40%. Namun, masih terdapat 25% responden dengan pendidikan SMA. Menurut Risdianty & Wijayanti (2020), tingkat pendidikan responden berperan dalam menentukan proses pembelajaran. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh, semakin luas pula wawasan yang dimiliki, sehingga pemahaman terhadap suatu hal dapat diperoleh dengan lebih cepat dan mudah [12]. Hal ini dapat menjadi masukan bagi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas karyawan pengguna ERP.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit X Gresik

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	43	43%
2.	Perempuan	57	57%
Total		100	100%

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 57%. Hal ini tak sejalan dengan penelitian Nisa *et al* (2024) menyebutkan penggunaan sistem informasi berbasis komputer oleh pria cenderung lebih berpengaruh terhadap persepsi mereka terhadap manfaat yang diperoleh. Sebaliknya, wanita lebih cenderung memprioritaskan persepsi kemudahan dalam mengoperasikan sistem tersebut [13].

Tabel 7. Profil Responden Berdasarkan Kelompok Usia di Rumah Sakit X Gresik

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	15-24 tahun	22	22%
2.	25-34 tahun	36	36%
3.	35-44 tahun	24	24%

4.	45-54 tahun	17	17%
5.	55-60 tahun	1	1%
Total		100	100%

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 25-34 tahun dengan persentase 36%. BAPPENAS menyatakan bahwa rentang usia 25-34 tahun dikategorikan sebagai usia awal kerja. Usia tersebut memungkinkan bagi karyawan untuk mudah menerima perkembangan teknologi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Budiarto (2017) yang mengungkapkan bahwa usia memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi hedonis terhadap niat perilaku, begitu pula ekspektasi kegunaan, ekspektasi kemudahan, dan nilai yang dirasakan, yang semuanya berpengaruh terhadap niat perilaku dalam menggunakan aplikasi mobile [11].

3.2 Analisis Deskriptif

Tabel 8. Distribusi Variabel Independen dan Dependen

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Persepsi Kemudahan (X1)		
Kurang	7	7%
Cukup	45	45%
Baik	48	48%
Persepsi Kegunaan (X2)		
Kurang	5	5%
Cukup	66	66%
Baik	29	29%
Tingkat Penerimaan (Y)		
Kurang	3	3%
Cukup	48	48%
Baik	49	49%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan ERP mudah digunakan. 48 responden (48%) memiliki penilaian yang baik terhadap kemudahan penggunaan (PEOU) ERP, sedangkan 7 responden (7%) menilai ERP tidak mudah digunakan. Hal ini dapat dikarenakan banyak karyawan yang mudah menerima perkembangan teknologi. Sejalan dengan penelitian Irani *et al* (2021) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari usia pada motivasi hedonis terhadap niat perilaku, ekspektasi kegunaan dengan niat perilaku, ekspektasi kemudahan dengan niat perilaku, juga pada hubungan *net value* dengan niat perilaku [10].

Berdasarkan variabel persepsi kegunaan (POU), terdapat 5 responden (5%) yang memiliki persepsi kurang terhadap persepsi kegunaan ERP, dan sebanyak 66 responden (66%) memiliki persepsi bahwa ERP cukup berguna untuk menunjang pekerjaannya. Hal ini didukung oleh penelitian Rachmawati & Budiarti (2024) yang menyatakan bahwa Persepsi terhadap manfaat dan kualitas sistem memberikan dampak positif terhadap keinginan pengguna dalam mengadopsi sistem tersebut [14]. Berdasarkan variabel tingkat penerimaan (AOI), sebanyak 49 responden (49%) memiliki tingkat penerimaan yang baik terhadap ERP, sedangkan hanya 3 responden (3%) yang tidak menerima penggunaan ERP dalam pekerjaannya. Hasil penelitian Rajan dan Baral (2015) menyatakan persepsi kegunaan lebih kuat hubungannya dengan niat menggunakan dibandingkan dengan persepsi kemudahan penggunaan [15].

3.3 Uji Spearman Rank

Tabel 9. Hasil Uji Spearman Rank

Variabel	Tingkat Penerimaan (Y1)		Tingkat Hubungan
	Koefisien Korelasi	Tingkat Signifikansi	
Persepsi Kemudahan (X1)	0,411	0,000	Terdapat Hubungan dengan Koefisien Korelasi bersifat Sedang
Persepsi Kegunaan (X2)	0,309	0,002	Terdapat Hubungan dengan Koefisien Korelasi bersifat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji korelasi variabel persepsi kemudahan (PEOU) terhadap tingkat penerimaan (AOI) memiliki nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan koefisien korelasi 0,411. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan (PEOU) dengan tingkat penerimaan (AOI) ERP di RS X Gresik dengan tingkat hubungan yang sedang. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Rismalia & Sugianto (2015), yang mengungkapkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kemudahan dengan penggunaan sistem. Apabila sistem mudah untuk digunakan, maka pengguna cenderung akan menerima dan menggunakan sistem tersebut [16]. Tingkat pendidikan responden berkontribusi terhadap persepsi mereka terhadap kemudahan dalam menggunakan sistem. Pendidikan yang lebih tinggi mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, di mana peningkatan pengetahuan memungkinkan pemahaman terhadap suatu hal menjadi lebih cepat dan lebih mudah [12].

Tabel 9 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi variabel persepsi kegunaan (POU) terhadap tingkat penerimaan (AOI) memiliki nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,002 ($<0,05$) dengan koefisien korelasi 0,309. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kegunaan (POU) dengan tingkat penerimaan (AOI) ERP di RS X Gresik dengan tingkat hubungan yang rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rajan dan Baral (2015) yang menyatakan bahwa persepsi terhadap manfaat dan kualitas sistem memiliki dampak positif terhadap keinginan pengguna dalam memanfaatkan sistem tersebut [15]. Pengguna merasa ERP berguna dalam melaksanakan pekerjaannya dan memiliki kualitas sistem yang baik. Semakin besar persepsi pengguna terhadap manfaat yang diperoleh dan semakin baik kualitas sistem, maka semakin tinggi pula motivasi mereka untuk menggunakannya dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55 responden (55%) setuju bahwa ERP mempermudah pekerjaan. Artinya pengguna membuktikan bahwa persepsi kegunaan dapat mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, efektifitas, mempermudah pekerjaan, dan bermanfaat sehingga mempengaruhi niat untuk menggunakan ERP. Hal ini sejalan dengan pernyataan Pratama *et al* (2022) yang menyatakan bahwa dengan meningkatnya persepsi kegunaan sistem, maka penggunaan sistem akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan sistem tersebut dirasa berguna oleh pegawai sehingga pegawai menunjukkan sikap menerima terhadap sistem tersebut [17].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden memiliki persepsi kemudahan (PEOU) yang baik terhadap ERP, dan memiliki persepsi bahwa ERP cukup berguna (POU) untuk menunjang pekerjaannya. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan persepsi kemudahan (PEOU) dan persepsi kegunaan (POU) terhadap tingkat penerimaan (AOI) ERP. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengembangan ERP sebaiknya berfokus pada peningkatan aspek kemudahan penggunaan, karena variabel ini memiliki persentase terendah dibandingkan variabel lainnya. Selain itu, rumah sakit disarankan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala guna mengumpulkan masukan dari pengguna sebagai bahan perbaikan dalam pengembangan ERP.

REFERENSI

- [1] M. N. H. Alvianto, N. P. Adam, I. A. Sodik, E. Sedyono, and A. P. Widodo, "Dampak Dan Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Organisasi: Systematic Literature Review," *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 7, no. 3, pp. 172–180, Jan. 2022, doi: 10.25077/TEKNOSI.v7i3.2021.172-180.
- [2] Indasah, R. Damayanti, Fansia, Y. Bryan, Suwandani, and N. Aini, "Optimalisasi Penerapan SIMRS Rekam Medis Elektronik Di RS Tingkat II Dr. Soepraoen Malang," *J. Pengabd. Komunitas*, vol. 2, no. 2, pp. 77–82, 2023.
- [3] H. Jo and Y. Bang, "Understanding continuance intention of enterprise resource planning (ERP): TOE, TAM, and IS success model," *Heliyon*, vol. 9, no. 10, p. e21019, Oct. 2023, doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e21019.
- [4] D. L. Sumarna and N. B. Manik, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna SAP PT Polychemie Asia Pacific Permai," *J. Logistik Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 68–75, Nov. 2019, doi: 10.46369/logistik.v9i02.567.
- [5] D. E. Kurniawan, A. Saputra, and P. Prasetyawan, "Perancangan Sistem Terintegrasi pada Aplikasi Siklus Akuntansi dengan Evaluasi Technology Acceptance Model (TAM)," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 2, no. 1, pp. 315–321, Apr. 2018, doi: 10.29207/resti.v2i1.271.

- [6] F. Mazka, "Human Capital Management Dan Technology Acceptance Model Serta Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan," *J. Ekon. Bisnis dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 124–137, Mar. 2023, doi: 10.58268/eb.v2i1.26.
- [7] I. Intansari, M. Rahmaniati, and D. F. Hapsari, "Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan Technology Acceptance Model di Rumah Sakit X di Kota Surabaya," *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 4, no. 3, pp. 108–117, Jun. 2023, doi: 10.25047/j-remi.v4i3.3914.
- [8] I. Maita and S. Majid, "Analisis Penerimaan terhadap Penggunaan E-Learning Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)," *J. Sistim Inf. dan Teknol.*, vol. 4, no. 1, pp. 30–35, Mar. 2022, doi: 10.37034/jsisfotek.v4i1.120.
- [9] R. D. Puspasari, N. Hikmawati, and S. Suhartin, "Hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Keikutsertaan Kontrasepsi Pria di Desa Baratan Kec. Binakal Kabupaten Bondowoso," *MAHESA Malahayati Heal. Student J.*, vol. 4, no. 2, pp. 762–772, Feb. 2024, doi: 10.33024/mahesa.v4i2.13857.
- [10] L. C. Irani, N. R. Maghfiroh, B. Dewanti, and A. R. Irhami, "Pengembangan Skala Self Esteem Berbasis Aplikasi Digital Komputer Untuk Siswa Sekolah Menengah," *J. Penelit. Bimbing. dan Konseling*, vol. 6, no. 1, pp. 44–55, 2021, doi: <https://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v6i1.12081>.
- [11] R. Budiarto, "Analisis Faktor Adopsi Aplikasi Mobile Berdasarkan Pengalaman, Usia dan Jenis Kelamin Menggunakan UTAUT2," *Regist. J. Ilm. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 114–126, Jul. 2017, doi: 10.26594/register.v3i2.830.
- [12] N. Risdianty and C. D. Wijayanti, "Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Rekam Medik Elektronik Dalam Keperawatan," *Carolus J. Nurs.*, vol. 2, no. 1, pp. 28–36, May 2020, doi: 10.37480/cjon.v2i1.9.
- [13] H. Nisa, D. H. Putra, P. Fannya, and L. Widjaja, "Perilaku Petugas Terhadap Inovasi Sistem Informasi Kesehatan di Rumah Sakit Kanker Dharmais," *J. Komputasi*, vol. 12, no. 1, pp. 1–10, Apr. 2024, doi: 10.23960/komputasi.v12i1.244.
- [14] I. Rachmawati and L. Budiarti, "Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kualitas Sistem Terhadap Niat Untuk Menggunakan Sistem Informasi Pendapatan," *Artik. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 16–21, Apr. 2024, doi: 10.31294/akasia.v4i1.3303.
- [15] C. A. Rajan and R. Baral, "Adoption of ERP System: An Empirical Study of Factors Influencing the Usage of ERP and its Impact on End User," *IIMB Manag. Rev.*, vol. 27, no. 2, pp. 105–117, Jun. 2015, doi: 10.1016/j.iimb.2015.04.008.
- [16] R. Rismalia and S. Sugiyanto, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul," *SINOMIKA J. Publ. Ilm. Bid. Ekon. dan Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 561–588, Sep. 2022, doi: 10.54443/sinomika.v1i3.309.
- [17] A. Pratama, S. Z. Wulandari, and D. L. Indyastuti, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal)," *INOBIS J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 5, no. 3, pp. 355–368, May 2022, doi: 10.31842/jurnalnobis.v5i3.235.